

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah Bidang *Furniture* di
Jawa Tengah)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ROSILINA KUSUMADINI
NIM. 12030110141055

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rosilina Kusumadini

Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141055

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA
KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH
BIDANG *FURNITURE* DI JAWA TENGAH)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.com., Akt., Ph.D

Semarang, 04 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D)

NIP.19580816 198603 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Rosilina Kusumadini

Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141055

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHIPENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA
KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH
BIDANG *FURNITURE* DI JAWA TENGAH)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 06 September 2016

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D (.....)

2. (.....)

3. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rosilina Kusumadini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah Bidang Furniture di Jawa Tengah)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 05 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Rosilina Kusumadini)

NIM : 12030110141055

ABSTRACT

The Purpose of this research is to analyse empirically factors of influencing on accounting information applied at the small and medium enterprises. The independent variables used in this research are length of time in managing the current enterprise, company turnover, owner's/manager education background, training on accounting that owners/manager has experienced, and business scale.

This research was conducted by direct survey through questionnaires to the small and medium enterprise which is represented by 3(three) cities Jepara, Klaten and Grobogan. The sample is collected with proporsional stratified random sampling technique. The data of this research was analyzed by multiple regression analysis method.

The result of this research shows that length of time in managing the current enterprise, company turnover, and education background, variabel has positive and significant to applied at the small and medium enterprise. Owners/manager has experienced, and business scale has negative influence on applied at the small and medium enterprise.

Keywords: small and medium enterprises, furniture industry, applied at the small and medium enterprise, length of time in managing the current enterprise, company turnover, owner's/manager education background, training on accounting that owners/manager has experienced, and business scale

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Jawa Tengah. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah masa memimpin, omzet perusahaan, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi dan skala usaha, sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah penggunaan informasi akuntansi

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik/manajer usaha kecil dan menengah di Jawa Tengah yang diwakili oleh tiga kota yaitu Jepara, Klaten dan Grobogan. Sampel penelitian diambil dengan cara *proporsional stratified random sampling*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel masa memimpin, omzet perusahaan, dan tingkat pendidikan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel pelatihan akuntansi dan skala usaha memiliki pengaruh yang negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci : Usaha kecil dan menengah, Industri *furniture*, penggunaan informasi akuntansi, masa memimpin, omzet perusahaan, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan skala usaha

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah Bidang Furniture di Jawa Tengah)**”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini penulis merasa telah menerima bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta MSi., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh kegiatan perkuliahan.
6. Orangtua penulis, Ayah Eko Yuni dan Bunda Tuti Marlina yang tanpa lelah memberikan semangat, dukungan dan doa untuk penulis.
7. Adik Penulis, Febrianto Dwi Nugroho dan Deriana Salsa Puspa Kamila yang telah memberikan semangat kepada penulis.
8. Kristyanto Adi Pramudyo sebagai partner terbaik yang telah memberikan bantuan doa, semangat, dan dukungan bagi penulis.
9. Bapak/Ibu Pembina, Bapak Setyo Watjono sebagai Pelatih, serta teman-teman dari Paduan Suara Mahasiswa Universitas Diponegoro, yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa bagi penulis.
10. Teman-Teman Akuntansi Kelas A Reguler II 2010 untuk pertemanan, keceriaan dan kerjasamanya.
11. Teman-teman Tim KKN I 2014 desa Baturono Kec. Salam, Magelang untuk keceriaan dan cerita yang tak terlupakan selama 35 hari.
12. Pimpinan serta seluruh karyawan PT. Mitra Karya Abadi Utama yang telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis.
13. Para responden yang bersedia untuk membantu penulis dalam pengisian kuesioner.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang mana telah memberikan motivasi secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 05 Maret 2016

Penulis

Rosilina Kusumadini

NIM: 12030110141055

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19

	2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	24
	2.4 Hipotesis.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	30
	3.1 Desain Penelitian.....	30
	3.2 Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel.....	30
	3.3 Populasi dan Sample	35
	3.4 Jenis dan Sumber Data	36
	3.5 Metode Pengumpulan Data.....	36
	3.6 Metode Analisis Data	37
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	45
	4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	45
	4.2 Statistik Deskriptif	46
	4.3 Analisis Data	53
	4.4 Intepretasi Hasil	64
BAB V	PENUTUP.....	69
	5.1 Simpulan	69
	5.2 Keterbatasan Penelitian.....	70
	5.3 Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Kuesioner Tersebar dan Dapat Diolah.....	45
Tabel 4.2 Tabel Frekuensi Variabel Independen Masa Memimpin Pemilik/Manajer Perusahaan	46
Tabel 4.3 Tabel Frekuensi Variabel Independen Omzet Perusahaan	47
Tabel 4.4 Tabel Frekuensi Variabel Independen Pendidikan Pemilik/Manajer Perusahaan	47
Tabel 4.5 Tabel Frekuensi Variabel Independen Pelatihan Akuntansi Pemilik/Manajer Perusahaan	48
Tabel 4.6 Tabel Frekuensi Variabel Independen Skala Usaha Pemilik/Manajer Perusahaan	49
Tabel 4.7 Tabel Frekuensi Variabel Dependen Penggunaan Informasi Akuntansi Statutori	50
Tabel 4.8 Tabel Frekuensi Variabel Dependen Penggunaan Informasi Akuntansi Anggaran	51
Tabel 4.9 Tabel Frekuensi Variabel Dependen Penggunaan Informasi Akuntansi Tambahan	52

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Secara Simultan	58
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Secara Parsial	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Perkembangan Industri Furniture Tahun 2008-2012.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Model Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	55
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner.....	75
Lampiran B Tabulasi Data Penelitian.....	77
Lampiran C Reliabilitas.....	83
Lampiran D Validitas (Korelasi).....	84
Lampiran E Regresi Linier Berganda.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan jenis usaha rakyat berskala kecil dan dapat dikelola secara mandiri oleh masyarakat maupun keluarga. UKM mempunyai peranan penting bagi perekonomian sebuah negara, terutama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Eksistensi dan peran UKM dapat dikatakan cukup dominan dalam perkembangan perekonomian Negara, yang dapat dilihat dari perannya dalam menyerap tenaga kerja, menopang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, investasi nasional dan devisa nasional Indonesia. Data statistik yang dipublikasi oleh Kementerian Koperasi dan UKM memberikan gambaran atas perkembangan UKM setiap tahunnya. Jumlah UKM di Indonesia hingga 2012 mencapai lebih dari 56 juta unit, dengan tingkat penyerapan tenaga kerja mencapai 97 %, serta dapat berkontribusi dalam GDP Indonesia hingga 59% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2012). Disamping sebagai penyerap tenaga kerja dan penghasil barang dan jasa, UKM juga memberikan pengaruh dalam menghasilkan ekspor dan dapat menjaga neraca pembayaran, khususnya dalam komoditi ekspor non-migas. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2012), potensi ekspor non-migas UKM di Indonesia hingga mencapai 14%, dengan nilai investasi sebesar 57% di tahun 2012. UKM dinilai cukup kuat menahan gejolak krisis ekonomi dibandingkan perusahaan besar. Disisi lain permasalahan sering kali dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah selama

melakukan pengembangan usaha, antara lain kendala dalam mengelola keuangan, memasarkan produk, teknologi, permodalan, dan kualitas sumber daya manusia (Ediraras, 2010). Mengingat fungsi sosial ekonomi politiknya yang cukup strategis, perlindungan serta pengembangan terhadap UKM di Indonesia dirasa penting untuk dilakukan. Pentingnya perlindungan bagi UKM tertulis dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 1998 yang menyatakan bahwa, “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan menengah perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”. Pada bulan Maret 2002, paket kebijakan ekonomi telah diluncurkan oleh pemerintah, yang berfokus pada 4 (empat) hal yaitu, pelayanan dan kemudahan yang diberikan kepada UKM, dibukanya akses pelayanan perbankan khusus bagi UKM, melakukan restrukturisasi UKM, dan melakukan pembinaan pada sumber daya manusia.

Upaya pemerintah tersebut masih membutuhkan penanganan yang lebih serius. Faktor utama penyebab permasalahan yang dapat mengakibatkan kegagalan pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya adalah ketidakmampuan akuntansi dan kurangnya informasi dari dalam maupun luar usaha (Astuti, 2007). Pengelola UKM dianggap kurang dalam memanfaatkan pangsa pasar, mengelola keuangan, serta pengendalian manajemen. Para pelaku UKM seringkali mengabaikan masalah tersebut. Kurangnya pemahaman terhadap mengelola keuangan dan metode akuntansi yang efektif dapat mengakibatkan kebangkrutan. Astuti (2007) juga menyatakan bahwa, diperlukan kemampuan akuntansi para pelaku usaha yang baik agar dapat mengelola perusahaan dengan

baik pula. Oleh sebab itu akuntansi dapat dikatakan sebagai kunci indikator kinerja usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi dapat memberikan manfaat bagi perusahaan kecil dan menengah dalam meningkatkan kinerja dan mengambil keputusan. Kinerja suatu unit bisnis dapat diketahui melalui laporan keuangan entitas bisnis, dan informasi dalam akuntansi inilah yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk menilai kinerja suatu entitas bisnis. Namun banyak UKM belum melakukan pencatatan dengan baik dan hanya sebatas untuk pengingat, sehingga format laporan keuangan tidak sesuai dengan kriteria pengguna internal maupun eksternal laporan keuangan.

Industri *furniture* yang ada di Jawa Tengah merupakan salah satu UKM yang menarik untuk dikaji karena Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia sebagai bahan dasar pembuatan *furniture* di berbagai daerah di Jawa Tengah sangat melimpah dan beragam, sehingga mendorong para pengusaha kecil untuk memanfaatkannya. *Furniture* Jawa Tengah telah banyak dikenal konsumen dalam negeri maupun luar negeri, karena kualitasnya yang baik dan harga yang dapat bersaing. Effendi dan Hariyatno (2007) menjelaskan peningkatan realisasi produksi *furniture* dari tahun ke tahun, sebagai contoh jumlah produksi *furniture* 1997/ 1998 sebanyak 1,67 juta m³ (41% dari kapasitas produksinya) dan jumlah ini meningkat 56% dibandingkan dengan produksi *furniture* tahun 1995/1996 (1,07 juta m³). Jawa Tengah sendiri memiliki sentra produksi *furniture* yang tersebar di beberapa daerah diantaranya, Kabupaten Jepara, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Klaten, Kabupaten Batang dan lain sebagainya. Seiring dengan laju perkembangan bisnis yang semakin cepat, sektor industri *furniture* juga dituntut

untuk dapat mengkonsentrasikan diri agar dapat bertahan ditengah perubahan-perubahan yang terjadi. Permasalahan umum dalam IKM *furniture* menurut Road Map Revitalisasi Industri Kehutanan Indonesia, misalnya, bahan baku yang kurang, pembalakan liar sehingga menyebabkan *negative brand image*, kualitas produk Indonesia yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan produk dari negara lain, dan disukainya produk yang memiliki sertifikat resmi. Persaingan yang begitu ketat dalam usaha *furniture*, menuntut setiap perusahaan yang bergerak pada industri ini untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya dengan cara pengambilan keputusan yang baik. Permasalahan lain yang terjadi yaitu, krisis ekonomi global pada tahun 2008-2009 menjadi kendala terhadap perkembangan industri tersebut. Industri-industri yang berorientasi ekspor seperti *furniture* mengalami dampak dari krisis global, yang dilihat dari menurunnya nilai PDB di tahun 2008-2009 (BPS, 2010). Beberapa penelitian pada UKM telah menyimpulkan bahwa dibutuhkan pengidentifikasian dan penyelesaian masalah tersebut dengan cara yang efektif dan efisien.

Upaya-upaya telah dilakukan untuk mengungkap permasalahan yang dialami oleh UKM tersebut yaitu dengan dilakukannya penelitian-penelitian tentang penyiapan dan penggunaan Informasi Akuntansi. Penelitian Grace (2003) mengungkapkan bahwa Jawa Tengah memiliki tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang rendah, terlihat dari prosentase penggunaan informasi akuntansi yang rendah dari responden. Hal ini menunjukkan bahwa manajer atau pemilik perusahaan kecil dan menengah belum memiliki kesadaran dan pengetahuan terhadap pentingnya informasi akuntansi dalam mengelola usahanya.

Wahyudi (2009) melakukan penelitian terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah kerajinan gerabah di Yogyakarta yang menunjukkan hasil bahwa variabel skala usaha dan pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk variabel umur perusahaan, masa memimpin, dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa Yogyakarta memiliki tingkat penggunaan akuntansi yang rendah pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah dan dirasa perlu untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi pemilik/manajer terhadap informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2007) di kabupaten Kudus menemukan bahwa terdapat pengaruh positif variabel masa memimpin, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel umur perusahaan dan pendidikan berpengaruh negatif terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini memberikan hasil bahwa kabupaten Kudus memiliki tingkat penggunaan informasi akuntansi yang masih rendah, dan faktor pelatihan akuntansi sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi tersebut oleh para manajer/pemimpin di dalam perusahaannya.

Evi (2011) menunjukkan bahwa omzet perusahaan berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi UKM di Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, jumlah karyawan, jenis usaha dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UKM di Surabaya dan Sidoarjo. Hasil penelitian tersebut

mengungkapkan bahwa tingkat penerapan akuntansi di Surabaya dan Sidoarjo sudah cukup baik, dan memiliki pengaruh penggunaan akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa omzet perusahaan yang tinggi memiliki tingkat kompleksitas pengelolaan keuangan yang tinggi pula, sehingga mengharuskan penggunaan suatu sistem akuntansi dalam mempermudah pengelolaan keuangan perusahaan.

Idrus (dalam Pinasti, 2007), menyatakan bahwa banyak diantara pengusaha kecil dan menengah belum menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha yang juga dikarenakan tidak memiliki pengetahuan akuntansi. Proses akuntansi dipandang tidak terlalu penting untuk diterapkan bagi pengusaha kecil dan menengah. Padahal tercapainya keberhasilan usaha cukup dipengaruhi oleh informasi akuntansi, agar dalam pengambilan keputusan pemilik didukung oleh informasi dengan data-data yang sistematis untuk pengembangan usaha, seperti keputusan pengembangan harga, pengembangan pasar, pengembangan investasi dan dalam hubungannya dengan kreditur dan pemerintah.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya, dan mengadopsi beberapa variabel penelitian diantaranya masa memimpin pemilik/manajer, omzet perusahaan, tingkat pendidikan pemilik/manajer, pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik/manajer, dan skala usaha. Perusahaan kecil dan menengah yang memiliki jenis usaha yang sama yaitu industri *furniture* merupakan objek dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk memperkecil kemungkinan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap penggunaan

informasi akuntansi. Agar dapat memberikan hasil yang signifikan, penelitian ini melibatkan industri *furniture* yang jumlahnya relatif banyak di Jawa Tengah.

Menyadari dari apa yang telah terurai diatas bahwa peran usaha kecil dan menengah di bidang industri *furniture* tersebut sangat besar andilnya bagi kehidupan pemilik, karyawan, dan masyarakat serta bagi negara dalam pergerakan ekonomi, maka penulis melalui penelitian kali ini ingin mencari suatu kejelasan dan juga sekaligus menjadi judul penelitian yaitu, **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH BIDANG *FURNITURE* DI JAWA TENGAH)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai salah satu jenis usaha yang berkontribusi besar dalam perekonomian negara, UKM di Indonesia masih mengalami banyak permasalahan yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Kurangnya pemahaman terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi dan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik UKM dianggap menjadi faktor penghambat perkembangan UKM.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah variabel masa memimpin pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang *furniture* di Jawa Tengah?

2. Apakah variabel omzet perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang *furniture* di Jawa Tengah?
3. Apakah variabel tingkat pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang *furniture* di Jawa Tengah?
4. Apakah variabel pelatihan akuntansi pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang *furniture* di Jawa Tengah?
5. Apakah variabel skala usaha pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang *furniture* di Jawa Tengah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Sesuai perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris:

1. Pengaruh masa memimpin pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang *furniture* di Jawa Tengah.
2. Pengaruh omzet perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang *furniture* di Jawa Tengah.
3. Pengaruh tingkat pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang *furniture* di Jawa Tengah.
4. Pengaruh pelatihan akuntansi pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang *furniture* di Jawa Tengah.

5. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM bidang *furniture* di Jawa Tengah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, tentang akuntansi keuangan UKM, masa memimpin, omzet perusahaan dan sebagainya.

- b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang akuntansi keuangan pada UKM khususnya pemahaman mengenai masa memimpin seseorang, omzet perusahaan, skala usaha, pendidikan, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemilik/pengelola UKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemilik/manajer dalam mengelola keuangan perusahaan dan semakin meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, mengingat hal tersebut dapat berpengaruh dalam keberhasilan usaha.

- b. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh faktor masa memimpin, omzet perusahaan,

skala usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Isi dalam bab pendahuluan adalah latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Isi dalam bab telaah pustaka adalah landasan teori, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Isi dalam bab metode penelitian adalah desain penelitian, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi dalam bab hasil dan pembahasan adalah inti penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Isi dalam bab penutup adalah kesimpulan, pembahasan, saran-saran, dan keterbatasan penelitian.